

ABSTRAK

Rukmana 2015, Analisis Nilai Didaktis yang Terkandung dalam Cerita Rakyat Bajo Pulau Pangerungan kecil Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI SUMENEP. Pembimbing: 1) Rifa Efawati, M.A 2) Zainul Wahid, S.Pd., M.Si

Kata Kunci : Nilai didaktis, Cerita rakyat

Cerita rakyat Pulau Pangerungan Kecil merupakan salah jenis folklor lisan yang ada di pulau Pangerungan Kecil. Keberadaan cerita rakyat Bajo Pulau Pangerungan kecil hampir punah karena saat ini kebudayaan mendongeng di Pulau Pangerungan Kecil mulai ditinggalkan. Cerita rakyat yang ada di Pulau Pangerungan Kecil menggunakan bahasa Bajo sebagai bahasa yang digunakan oleh masyarakatnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan nilai-nilai didaktis yang terdapat dalam cerita tersebut. Sedangkan sumber datanya adalah cerita rakyat Bajo Pulau Pangerungan Kecil itu sendiri yang telah ditranskripsikan dan dialihbahasakan dalam bahasa Indonesia.

Metode dalam penelitian adalah metode kualitatif dan teknik dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Cerita rakyat Bajo Pulau Pangerungan Kecil yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah empat cerita, yaitu 1) cerita rakyat *Sitiomeli*, 2) cerita rakyat *Jamburae*, 3) cerita rakyat *Ahmak dan Muhammak*, dan 4) cerita rakyat *Purti Bunayye*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga nilai pendidikan yang terkandung dalam cerita rakyat Bajo Pulau Pangerungan Kecil yaitu 1) nilai moral berupa kemandirian, keberanian, tanggung jawab dan tabah dan sabar, 2) nilai sosial berupa keadilan, kejujuran, kepedulian dan kasih sayang, 3) nilai agama berupa ketaqwaan. Manfaat cerita rakyat Bajo Pulau Pangerungan Kecil tidak hanya sebagai pengantar tidur anak-anak melainkan sebagai bentuk investasi akademik bagi seorang anak dan menjadi media ajar dan juga merupakan gelanggang pewarisan tradisi bercerita dan berkisah secara lisan.